

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar atau ketuntasan belajar yang telah ditentukan kriteria ketuntasan minimalnya (KKM). Keaktifan siswa rendah justru disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Sebab guru hanya menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dan banyak didominasi guru, sehingga mengakibatkan keaktifan siswa rendah di sekolah. Sebagai Seorang guru dituntut untuk mampu menggunakan model pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan memanfaatkan lingkungan untuk menjadi inspirasi belajar.

Berdasarkan Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Limboto pelaksanaan model pembelajaran sejarah belum efektif, hal ini disebabkan oleh guru yang kurang memahami metode dan model model pembelajaran. Kenyataan selama ini

pembelajaran sejarah terkesan menonton dimana guru menjelaskan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah. Akibatnya hasil belajar siswa ikut dipengaruhi oleh cara pembelajaran seperti itu. Diharapkan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *example non example* menjadi pilihan dari peneliti sebagai salah satu model pembelajaran yang memungkinkan untuk mengaktifkan dan mengefektifkan siswa pada mata pelajaran sejarah serta dapat meningkatkan hasil belajar sehingga apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai dengan baik.

Melihat fenomena tersebut, maka diperlukan solusi yang tepat dengan mengupayakan perbaikan proses pengajaran melalui pendekatan dan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajarannya yaitu Model pembelajaran Example Non example.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “ Apakah *Model Example Non Example Di SMA Negeri 1 Limboto dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah* ”.

1.3. Cara Pemecahan Masalah

Penelitian ini penulis akan melakukan uji coba di kelas XI SMA Negeri 1 Limboto sebagai bentuk pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalah pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui model pembelajaran *Example Non Example*. Asumsi dalam pemilihan model pembelajaran *Example Non Example* melalui langkah langkah atau tahap tahap dimulai dari penjelasan umum materi, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menempelkan gambar atau menampilkan gambar melalui OHP atau proyektor, untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing masing siswa menganalisa gambar dan mendiskusikannya kemudian siswa diminta untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. Model pembelajaran *Example Non Example* mengajarkan siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan mendapatkan sejumlah data-informasi mengenai penerapan *model example non example* dalam pembelajaran sejarah. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun serangkaian langkah-langkah yang diperlukan dalam pengembangan perencanaan model *example non example* pada pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Limboto

- b. Memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah melalui model *Example Non Example* di SMA Negeri 1 Limboto
- c. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan model *example Non Example* dalam pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Limboto

1.5. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan seperti yang diuraikan di atas, pembelajaran ini juga memiliki manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pada pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Limboto
- b. Bagi guru, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah masing-masing, khususnya di SMA Negeri 1 Limboto
- c. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bekal pengetahuan sebagai calon pengajar sejarah yang hasilnya akan diterapkan pada saat mengajar di kelas nantinya.
- d. Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya